

MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMP NEGERI 2 METRO

Liya Panji Kesuma¹, Dr. Riyanto, M.M², Dr. Sudirman Aminin, M.Hum³

¹Mahasiswa Magister Administrasi Pendidikan UM Metro

^{2,3}Dosen Magister Administrasi Pendidikan UM Metro

Email: liyapeka8@gmail.com¹,

riyanto56@gmail.com²,

sudirman.am57@gmail.com³

ABSTRAK

Sebagai pengelola pendidikan, kepala sekolah adalah seorang manajer pada satuan pendidikan yang ia pimpin. Berperan sebagai manajer. Kepala sekolah menjadi kunci dalam meningkatkan kinerja guru. Penelitian manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 2 Metro bertujuan untuk: mendeskripsikan proses penerapan manajerial kepala sekolah, dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 2 Metro, mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat proses penerapan manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 2 Metro, Mendeskripsikan hasil proses penerapan manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 2 Metro.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Peneliti bekerja sebagai pengumpul dan penganalisis data yang telah diperoleh dari lapangan. Prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, angket dan dokumentasi untuk memperoleh data berupa penerapan manajerial kepala sekolah dan kinerja guru. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif yang terdiri dari reduksi data, peyajian data, kesimpulan.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa proses penerapan manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 2 Metro meliputi penyusunan rencana kegiatan, memimpin guru dan staf, pengelolaan sarana dan prasarana dengan baik, penciptaan budaya dan iklim kerja yang kondusif. Faktor pendukung pada proses penerapan manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 2 Metro yaitu terpenuhinya target kebutuhan guru, lingkungan yang kondusif, sarana dan prasarana yang memadai dan mendukung. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan supervisi yang belum sepenuhnya dilakukan langsung oleh kepala sekolah, kompetensi pedagogik guru yang belum maksimal, Sebagian guru belum menguasai TIK. Hasil proses penerapan manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 2 Metro sudah baik, terlihat kinerja guru di SMP Negeri 2 Metro semakin meningkat.

Kata Kunci: manajerial kepala sekolah, kinerja guru.